

**Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap
Keputusan Investasi pada Mahasiswa Akuntansi Udinus**

**Aisyah Amalia Al-Aziz¹, Ira Septriana², Ngurah Pandji Mertha Agung Durya³,
Melati Oktafiyani⁴**

Jurusan Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang
212202104405@mhs.dinus.ac.id, ira.septriana@dsn.dinus.ac.id,
ngurahdurya@dosen.dinus.ac.id, melati.oktafiyani@dsn.dinus.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial behavior, and income on the investment decisions of undergraduate accounting students at Dian Nuswantoro University. The background of this study is based on the increasing trend of investment among Gen Z and various findings from previous studies on the factors that influence investment decisions. This study employs a quantitative approach using a survey method via a questionnaire administered to 92 respondents selected through stratified random sampling. Data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 27. The results indicate that financial behavior and income have a positive and significant influence on investment decisions, while financial literacy does not have a significant influence. These findings confirm that attitudes and actual financial conditions play a more dominant role in shaping students' investment decisions than their level of financial knowledge. This study has important implications for financial education and the promotion of healthy financial behavior among students.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Behavior, Income, and Investment Decision.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Latar belakang penelitian ini didasari oleh meningkatnya tren investasi di kalangan Gen Z serta temuan beragam dari studi sebelumnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner terhadap 92 responden yang dipilih secara *stratified random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa sikap dan kondisi keuangan nyata memiliki peran lebih dominan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa dibandingkan tingkat pengetahuan finansial mereka. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pendidikan keuangan dan penguatan perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, dan Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi global menuntut semua orang untuk pengelolaan dan alokasi sumber daya keuangan secara efektif, salah satunya dengan berinvestasi (Safitri et al., 2024). Investasi merupakan pengorbanan saat ini untuk memperoleh keuntungan lebih besar di masa depan, baik dalam bentuk aset riil maupun instrumen keuangan (Lestari et al., 2022). Menurut Beresford Research (2025), Gen Z berusia 13–28 tahun yang lahir antara 1997–2012, dimana investasi kini semakin populer di kalangan Gen Z. Dibuktikan dengan dominasi 55,07% investor pasar modal berusia < 30 tahun, mencapai 14,21 juta orang, peningkatan signifikan sebesar 16,81% dibandingkan tahun sebelumnya (Della, 2025). Sementara data menurut Kustodian Central Efek Indonesia (2025), menunjukkan bahwa mayoritas investor individu yang berusia < 30 tahun sebesar 54,71% dengan kepemilikan aset saham Rp39,79T dan kepemilikan aset reksa dana sebesar Rp15,52T.

Perkembangan teknologi mempermudah akses informasi investasi dan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan investasi (Pradnyawati & Sinarwati, 2022). Sebelum berinvestasi, seseorang perlu mempertimbangkan berbagai faktor untuk membuat keputusan yang tepat demi memperoleh keuntungan di waktu mendatang (Della, 2025). Keputusan investasi individu mencerminkan pemahaman keuangan, sikap terhadap risiko, pengalaman, serta perilaku dalam mengelola pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Savira & Meliza, 2024; Yundari & Artati, 2021). Pemahaman terhadap keputusan investasi sangat penting karena menjadi dasar dalam memilih produk yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti risiko, keuntungan, literasi keuangan, informasi, dan pengalaman investor (Budiman et al., 2023; (Geriadi, 2023).

Penelitian terdahulu mengenai keputusan investasi adalah penelitian Siallagan et al., (2025), dilakukan di Kota Semarang terhadap mahasiswa generasi Z. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Kemudian penelitian Kurniawan & Durya (2025), meneliti pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Hasilnya menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sementara penelitian Adil et al., (2022), yang meneliti pengaruh bias perilaku dan literasi keuangan terhadap investor di kawasan Delhi-NCR, India, dan bagaimana literasi keuangan memoderasi hubungan tersebut antara pria dan wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bias risiko dan *herding* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sementara literasi keuangan meningkatkan pengambilan keputusan dan mempengaruhi hubungan tersebut secara signifikan.

Berdasarkan fenomena meningkatnya investasi di kalangan Gen Z serta temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh signifikan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi, maka replikasi penelitian menjadi relevan dan penting. Tujuannya adalah untuk menguji konsistensi hasil terdahulu dalam konteks, waktu, dan populasi yang berbeda, guna

memperkuat validitas ilmiah serta memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini di replikasi dengan objek mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro yang termasuk dalam generasi Z dan memiliki akses luas terhadap teknologi informasi.

Literasi keuangan sangat penting bagi mahasiswa dan setiap individu untuk menghindari risiko penipuan investasi, perilaku konsumtif, serta agar mampu mengelola keuangan dan pendapatan secara bijak (Ratnasari & Yudiantoro, 2023; Panjaitan & Listiadi, 2021). Literasi keuangan menjadi dasar kebutuhan bagi individu untuk menghindari masalah pengelolaan keuangan dan mencapai kesejahteraan serta peningkatan taraf hidup (Muhammad & Andika, 2022). Literasi keuangan membantu memahami layanan dan produk keuangan guna mendorong perubahan perilaku keuangan yang meningkatkan kesejahteraan (Safryani et al., 2020). Rendahnya literasi keuangan membuat masyarakat rentan tertipu investasi bodong karena minim pemahaman risiko dan tergiur janji keuntungan yang tidak realistis (Ismail et al., 2025).

Survei Bank Dunia menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya 20%, tertinggal jauh dari negara ASEAN lain seperti Filipina (27%), Malaysia (66%), Thailand (73%), dan Singapura (98%) (Ratnasari & Yudiantoro, 2023). Sementara Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 yang dilakukan oleh OJK dan BPS terhadap 10.800 responden berumur antara 15-79 tahun menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sementara literasi keuangan syariah tercatat sebesar 39,11%. Indeks literasi keuangan tertinggi terdapat pada kelompok usia 26-35 tahun (74,82%), 36-50 tahun (71,72%), dan 18-25 tahun (70,19%), sedangkan yang terendah pada usia 15-17 tahun (51,70%) dan 51-79 tahun (52,51%) (OJK & BPS, 2024).

Perilaku keuangan mencakup cara pandang dan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi yang dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, dan budaya, bisa bersifat positif seperti menabung atau negatif seperti konsumtif (Sobari & Tresnawati, 2021). Menurut survei GoodStats 2024 terhadap 1.000 responden ditemukan hanya 30,1% yang memiliki tabungan, diantaranya (23,4%) masih belum konsisten dalam melakukan menabung secara bulanan. Terdapat faktor yang menyebabkan tidak menabung karena kesulitan menyisihkan uang akibat perilaku belanja impulsif (34,5%) dan pendapatan yang kurang mencukupi (28,2%) (GoodStats, 2024). Perilaku keuangan yang baik mencerminkan kecerdasan dalam mengelola dana melalui kontrol pengeluaran, pencatatan rapi, dan keputusan investasi yang saling terkait (Suidarma et al., 2023).

Keinginan besar untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat menjadi penyebab utama perilaku keuangan seseorang yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan yang dimiliki (Yundari & Artati, 2021). Persepsi, pengetahuan, sikap risiko, dan pengalaman individu terhadap keuangan sangat memengaruhi keputusan investasi yang bijak serta pengelolaan pendapatannya (Dwiyanti & Ahmadi, 2024). Pendidikan tinggi memperluas pengetahuan dan pemahaman seseorang serta berpotensi meningkatkan kapasitas pendapatan mereka (Della, 2025). Dimana pendapatan adalah hasil kerja keras yang menuntut pemahaman pengelolaan keuangan yang

tepat, terutama saat pendapatan semakin tinggi (D. Safitri et al., 2024). Bagi mahasiswa, uang saku diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari orang tua dan upah (bagi yang mampu kuliah sambil bekerja) (Sari & Listiadi, 2021).

BPS mencatat pendapatan per kapita Indonesia pada 2024 meningkat menjadi Rp78,6 juta per tahun (Rp6,55 juta per bulan) dari Rp75 juta per tahun (Rp6,25 juta per bulan) pada tahun sebelumnya (Subekti, 2025). Menurut data IDN Research Institute mengenai Indonesia Gen Z Report 2024 ditemukan bahwa pekerja Indonesia di sektor formal berusia 15-24 tahun (Gen Z) memperoleh pendapatan rata-rata Rp1.700.025 per bulan dan berusia 25-29 tahun (Gen Z dan Millennials) Rp2.773.639 per bulan, sedangkan di sektor informal, berusia 25-54 tahun berpendapatan rata-rata Rp2.007.345 per bulan dan berusia 15-24 tahun berpendapatan Rp1.555.374 per bulan. Individu berpendapatan tinggi cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan karena memiliki ketersediaan dana lebih besar (Safryani et al., 2020).

Penelitian terdahulu yang meneliti keputusan investasi pada mahasiswa dikaitkan dengan literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan dilakukan oleh Della (2025), meneliti pada mahasiswa FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan, perilaku keuangan serta pendapatan terhadap keputusan investasi. Kemudian penelitian Ratnasari & Yudiantoro (2023), meneliti pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi, sementara perilaku keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh. Sementara penelitian lain oleh Muhammad & Andika (2022), meneliti pada mahasiswa di Jabodetabek. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keputusan investasi, sedangkan pengetahuan investasi dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* menunjukkan hasil beragam, peneliti memutuskan mengambil judul ini karena pentingnya memahami pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa, yang kini mendominasi pasar investor muda namun masih menunjukkan tingkat literasi keuangan yang relatif rendah. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro karena sedang memulai kemandirian finansial dan diharapkan memiliki pemahaman dasar investasi yang menarik untuk diteliti dalam pengambilan keputusan investasi. Fokus investasi diarahkan pada saham, karena merupakan instrumen yang paling diminati Gen Z dan didukung data KSEI yang mencatat dominasi kepemilikan saham oleh investor berusia di bawah 30 tahun.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana metode ini lebih rumit dengan variasi tinggi karena melibatkan sampel yang banyak, namun menawarkan pendekatan yang lebih sistematis dari awal hingga akhir penelitian (Sahir, 2021). Data diperoleh data primer melalui kuesioner penelitian. Data yang

diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan IBM SPSS versi 27 dengan uji analisis deskriptif, uji instrumen yaitu validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan koefisien determinasi (Adj R²). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro angkatan tahun 2021-2023, karena peneliti berasal dari Universitas Dian Nuswantoro sendiri sehingga lebih mudah dalam proses distribusi kuesioner dan validasi responden yang sesuai, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Akuntansi Udinus

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2021	115
2022	138
2023	114
Total	367

Sumber: Arsip TU Udinus (2025)

Penarikan sampel menggunakan *stratified random sampling* dimana membagi populasi menjadi sub kelompok berdasarkan karakteristik tertentu, lalu mengambil sampel acak dari tiap sub kelompok untuk memastikan keterwakilan yang akurat (Subhaktiyasa, 2024). Kriteria sampel yaitu mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2021-2023, memiliki keinginan dan pernah melakukan investasi. Selain itu, responden diutamakan yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Pasar Modal, karena mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar investasi sehingga dinilai lebih relevan dan mampu memberikan jawaban yang sesuai terhadap variabel keputusan investasi. Penentuan sampel menggunakan rumus Hair (2014) dalam Fatma et al., (2021).

$$N = (5 \text{ sampai } 10 \times \text{Jumlah Indikator})$$

Keterangan:

- X1 = 5 indikator
- X2 = 6 indikator
- X3 = 3 indikator
- Y = 3 indikator

Maka, penelitian ini memerlukan minimal 85 (5 X 17 Indikator) responden sebagai jumlah sampel yang dibutuhkan. Berdasarkan jumlah minimal sampel yang didapatkan akan dibagi secara proporsional sesuai tingkatan dengan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah sampel menurut tingkatan
- n = Jumlah sampel keseluruhan
- N_i = Jumlah populasi menurut tingkatan

N = Jumlah populasi

Tabel 2. Sampel Penelitian

Angkatan 2021	27 sampel
Angkatan 2022	32 sampel
Angkatan 2023	26 sampel

Sumber: Olah Data Peneliti (2025)

Berdasarkan perhitungan didapatkan bahwa proporsional sampel untuk angkatan 2021 (27 sampel), angkatan 2022 (32 sampel), dan angkatan 2023 (26 sampel).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Batas minimum jumlah responden yang ditetapkan yaitu 85 responden yang terbagi secara proporsional ke dalam tiga angkatan (2021-2023). Setelah dilakukannya penyebaran kuesioner didapatkan sejumlah 92 responden, hal ini telah mencapai batas minimum yang ditetapkan untuk memastikan data yang diperoleh lebih representatif dan akurat. Angkatan 2021 dan 2022 masing-masing sebanyak 33 responden (36%), sedangkan Angkatan 2023 sebanyak 26 responden (28%). Responden yang telah diperoleh ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dapat mencerminkan persepsi dari masing-masing angkatan secara proporsional.

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	92	15	25	20,74	2,801
Perilaku Keuangan (X2)	92	9	30	24,21	3,702
Pendapatan (X3)	92	3	15	13,28	1,985
Keputusan Investasi (Y)	92	3	15	13,54	1,860

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 3, dari 92 responden diketahui Literasi Keuangan (X1) memiliki *mean* 20,74 dengan nilai minimum 15 hingga nilai maksimum 25. Perilaku Keuangan (X2) memiliki *mean* 24,21 dengan nilai minimum 9 hingga nilai maksimum 30. Pendapatan (X3) memiliki *mean* 13,28 dengan nilai minimum 3 hingga nilai maksimum 15. Sementara itu, Keputusan Investasi (Y) memiliki *mean* 13,54 dengan nilai minimum 3 hingga nilai maksimum 15.

Uji Validitas

Tabel 4. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,808	0,205	Valid

	X1.2	0,796	0,205	Valid
	X1.3	0,827	0,205	Valid
	X1.4	0,753	0,205	Valid
	X1.5	0,827	0,205	Valid
	X2.1	0,748	0,205	Valid
	X2.2	0,827	0,205	Valid
Perilaku Keuangan (X2)	X2.3	0,765	0,205	Valid
	X2.4	0,743	0,205	Valid
	X2.5	0,679	0,205	Valid
	X2.6	0,745	0,205	Valid
	X3.1	0,873	0,205	Valid
Pendapatan (X3)	X3.2	0,848	0,205	Valid
	X3.3	0,907	0,205	Valid
	Y1.1	0,927	0,205	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1.2	0,925	0,205	Valid
	Y1.3	0,898	0,205	Valid

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Seluruh indikator pada variabel Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3), dan Keputusan Investasi (Y) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,205). Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator pada instrumen penelitian memiliki kualitas yang baik dalam mengukur variabel yang dimaksud dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Nilai	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	0,836	0,70	Reliabel
Perilaku Keuangan (X2)	0,845	0,70	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,849	0,70	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,904	0,70	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Seluruh variabel dalam penelitian, Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), Pendapatan (X3), dan Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,70$, sehingga instrumen yang digunakan reliabel. Dengan demikian, pertanyaan dalam kuesioner mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur masing-masing variabel.

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0

	Std. Deviation	1
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,066
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		,220

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai Asymp. Sig. sebesar 0,220 > 0,05 menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	,002	,052	,004	,047	,963	,802	1,247
Perilaku Keuangan (X2)	,113	,045	,224	2,501	,014	,617	1,621
Pendapatan (X3)	,556	,084	,594	6,614	,000	,615	1,627

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Seluruh variabel memiliki nilai TOL > 0,1 dan VIF < 10. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai TOL 0,802 dan VIF 1,247, Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai TOL 0,617 dan VIF 1,621, dan Pendapatan (X3) memiliki nilai TOL 0,615 dan VIF 1,627. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Literasi Keuangan (X1)	,003	,012	,024	,215	,831
Perilaku Keuangan (X2)	-,019	,010	-,242	-1,902	,060
Pendapatan (X3)	-,024	,019	-,162	-1,273	,206

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Seluruh variabel independen menunjukkan nilai sig. > 0,05. Literasi Keuangan sebesar 0,831, Perilaku Keuangan sebesar 0,060, dan Pendapatan sebesar 0,206. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,374	1,149		2,937	,004
Literasi Keuangan (X1)	,002	,052	,004	,047	,963
Perilaku Keuangan (X2)	,113	,045	,224	2,501	,014
Pendapatan (X3)	,556	,084	,594	6,614	,000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 3,374 + 0,002X_1 + 0,113X_2 + 0,556X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Investasi
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Literasi Keuangan
- X_2 = Perilaku Keuangan
- X_3 = Pendapatan
- ε = Error

Hasil analisis regresi linear berganda, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 3,374 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel independen, maka nilai dari variabel dependen konstan 3,374.
2. Literasi Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dengan nilai koefisien 0,002, semakin baik literasi keuangan seseorang, maka nilai Keputusan Investasi (Y) juga sedikit meningkat.
3. Perilaku Keuangan (X2) memiliki pengaruh positif dengan nilai koefisien 0,113, dapat diartikan semakin baik perilaku keuangan seseorang, maka nilai Keputusan Investasi (Y) juga semakin meningkat.
4. Pendapatan (X3) memberikan pengaruh positif dengan nilai koefisien 0,556, menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka semakin besar juga peningkatan pada Keputusan Investasi (Y).
5. Error merupakan faktor-faktor lain di luar penelitian.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 10. Uji T

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,374	1,149		2,937	,004

Literasi Keuangan (X1)	,002	,052	,004	,047	,963
Perilaku Keuangan (X2)	,113	,045	,224	2,501	,014
Pendapatan (X3)	,556	,084	,594	6,614	,000

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai sig. 0,963 > 0,05 dan nilai t 0,047, Perilaku Keuangan (X2) memiliki nilai sig. 0,014 < 0,05 dan nilai t 2,501, Pendapatan (X3) memiliki nilai sig. 0,000 < 0,05 dan nilai t 6,614. Dengan demikian, Perilaku Keuangan (X2) dan Pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), sementara Literasi Keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 11. Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177,503	3	59,168	37,916	,000
	Residual	137,324	88	1,560		
	Total	314,826	91			

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Hasil uji F diperoleh nilai F 37,916 dan nilai sig. 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2) dan Pendapatan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y).

Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Tabel 12. Uji Adj R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,751	,564	,549	1,249

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Nilai R 0,751 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel-variabel independen dan variabel dependen dalam model. Nilai Adjusted R Square (Adj R²) sebesar 0,549 menunjukkan bahwa 54,9% variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model. Sementara itu, 45,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. 0,963 > 0,05 menandakan hipotesis 1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Hasil penelitian ini didukung oleh Dewanti & Triyono (2024); Primasari et al., (2024); Muhammad & Andika (2022); Lestari et al., (2022); Sun & Lestari (2022); Utami & Dara (2022); Yundari & Artati (2021). Literasi keuangan lebih berperan dalam

membantu individu mengelola kebutuhan sehari-hari daripada dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada kalangan mahasiswa. Karena belum terbiasa menerapkan literasi tersebut dalam hal investasi, mahasiswa cenderung membuat keputusan yang kurang tepat dan berisiko menimbulkan kerugian (Muhammad & Andika, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, sehingga belum mampu mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat. Kurangnya pemahaman terhadap konsep dasar keuangan membuat mahasiswa rentan terhadap kesalahan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai (Primasari et al., 2024).

Literasi keuangan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan, karena rendahnya literasi dapat berdampak negatif bagi kehidupan saat ini maupun di masa depan. Kurangnya kesadaran, keterampilan, dan pemahaman mahasiswa dalam memilih jenis investasi yang tepat serta dalam mengelola anggaran sehari-hari menunjukkan bahwa literasi keuangan mereka masih perlu ditingkatkan (Sun & Lestari, 2022). Mahasiswa yang memiliki pengalaman investasi yang masih terbatas cenderung belum mampu mengoptimalkan literasi keuangan yang dimilikinya. Karena keterbatasan tersebut, mereka lebih memilih untuk tidak menjadikan literasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi (Dewanti & Triyono, 2024). Hal ini terjadi karena keputusan berinvestasi di kalangan mahasiswa sering diperoleh melalui kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun. Akibatnya, mereka tetap dapat mengambil keputusan investasi meskipun tanpa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (Utami & Dara, 2022).

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan Teori Atribusi yang dikemukakan oleh Heider (1985), menunjukkan bahwa mahasiswa mungkin tidak mengaitkan rendahnya kualitas keputusan investasi mereka dengan kurangnya literasi keuangan (faktor internal), melainkan lebih cenderung menyalahkan faktor eksternal seperti kondisi pasar, pengaruh teman, atau informasi yang menyesatkan (Prastyatini & Urnila, 2024). Atribusi eksternal ini membuat mahasiswa tidak menyadari pentingnya literasi keuangan dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga pengetahuan tersebut tidak mereka manfaatkan secara optimal. Penelitian Statman (2019) juga menyatakan bahwa investor pemula, termasuk mahasiswa, kerap melakukan bias atribusi, yakni mengaitkan keberhasilan pada diri sendiri dan kegagalan pada faktor luar. Hal inilah yang dapat menjelaskan mengapa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi, karena mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro belum menginternalisasi bahwa keterampilan finansial mereka memiliki peran penting dalam keberhasilan investasi.

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. $0,014 < 0,05$ menandakan hipotesis 2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Hasil penelitian ini didukung oleh Della (2025); Susanti & Tipa (2024); Andreansyah & Meirisa (2022); Utami & Dara (2022); Yundari & Artati (2021). Perilaku keuangan yang sehat tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam

merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan secara bijak, termasuk dalam hal pengelolaan pengeluaran, utang, tabungan, dan investasi, sehingga hal ini berpengaruh langsung terhadap kualitas keputusan investasi yang diambil (Andreansyah & Meirisa, 2022). Pemahaman terhadap perilaku keuangan memungkinkan mahasiswa untuk mengenali sikap, penilaian, dan hubungannya dengan uang secara lebih mendalam. Perilaku keuangan yang baik akan berdampak pada kemampuan mahasiswa dalam merencanakan keuangan secara lebih efektif, termasuk dalam pengambilan keputusan investasi (Yundari & Artati, 2021).

Pengelolaan keuangan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan perilaku yang dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya, dengan membatasi pengeluaran agar tidak melampaui pemasukan dan menghindari gaya hidup konsumtif, mahasiswa dapat mengatur keuangannya secara lebih tertib, sehingga memungkinkan mereka menyisihkan dana untuk berinvestasi demi keuntungan di masa mendatang (Susanti & Tipa, 2024). Menyusun perencanaan keuangan yang matang untuk kebutuhan di masa depan merupakan cerminan dari perilaku keuangan yang positif. Semakin baik mahasiswa dalam mengatur keuangannya, maka semakin besar pula kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi yang tepat (Della, 2025). Mahasiswa yang menunjukkan perilaku keuangan sehat, seperti menetapkan tujuan keuangan yang spesifik, merancang strategi investasi secara sistematis, dan disiplin dalam mengelola keuangan, cenderung mampu membuat keputusan investasi yang lebih tepat. Dengan landasan perencanaan yang baik, keputusan investasi yang diambil menjadi lebih terukur dan rasional (Savira & Meliza, 2024).

Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan Teori Atribusi oleh Fritz Heider (1985), yang menjelaskan bahwa perilaku mahasiswa dipengaruhi oleh interpretasi mereka terhadap penyebab suatu tindakan, baik dari faktor internal seperti kepribadian dan sikap, maupun faktor eksternal seperti tekanan lingkungan (Prastyatini & Urnila, 2024). Dalam hal ini, perilaku keuangan yang positif seperti kemampuan merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan secara bijak merupakan bentuk atribusi internal yang mencerminkan karakter dan tanggung jawab pribadi mahasiswa dalam menghadapi keputusan keuangan, termasuk investasi. Menurut Yundari & Artati (2021), karakteristik personal investor menjadi faktor internal yang memengaruhi perilaku pengambilan keputusan investasi dalam upaya menghindari risiko. Maka, ketika mahasiswa menunjukkan perilaku keuangan yang sehat, mereka cenderung mengaitkan keberhasilan investasinya dengan usaha dan perencanaan diri (atribusi internal), sedangkan kegagalan lebih sering dikaitkan dengan faktor eksternal seperti kondisi pasar atau pengaruh lingkungan sosial (Statman, 2019). Dengan demikian, teori atribusi mendukung temuan bahwa perilaku keuangan yang baik berdampak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro karena mencerminkan tanggung jawab dan keyakinan terhadap kontrol pribadi atas hasil investasi.

Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ menandakan hipotesis 3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif

signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro. Hasil penelitian ini didukung oleh Della (2025); Savira & Meliza (2024); Rasari & Wulandari (2024); Lestari et al., (2022); Andreansyah & Meirisa (2022); Yundari & Artati (2021). Mahasiswa yang mampu memperoleh pendapatan lebih tinggi cenderung bersikap lebih bijak dalam membelanjakan dan mengelola keuangannya. Seiring meningkatnya tingkat pendapatan, kemampuan dalam mengambil keputusan investasi pun cenderung menjadi lebih baik (Della, 2025). Pendapatan yang lebih tinggi memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk membuat keputusan investasi yang lebih optimal, karena mereka memiliki kemampuan untuk menentukan besaran dana serta memilih berbagai jenis aset yang akan diinvestasikan (Lestari et al., 2022).

Pendapatan mahasiswa termasuk faktor internal yang berperan dalam memengaruhi keputusan investasi. Semakin besar penghasilan yang diperoleh, semakin luas pula kapasitas keuangan yang dapat digunakan untuk kegiatan investasi. Selain itu, peningkatan pendapatan turut mendorong kesadaran serta pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya menabung atau berinvestasi demi menjamin kestabilan keuangan di masa depan Yundari & Artati (2021). Mahasiswa dengan pendapatan tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk berinvestasi dalam berbagai jenis aset, termasuk yang memiliki tingkat risiko tinggi. Langkah ini diambil dengan harapan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari hasil investasinya (Muhammad & Andika, 2022).

Hubungan antara pendapatan dan keputusan investasi dapat dijelaskan melalui Teori Atribusi yang dikemukakan oleh Fritz Heider (1985), yang menyatakan bahwa perilaku mahasiswa dipengaruhi oleh bagaimana menginterpretasikan penyebab dari suatu tindakan, baik melalui faktor internal seperti kepribadian dan sikap, maupun faktor eksternal seperti lingkungan sosial (Zaikin et al., 2023; Prastyatini & Urnila, 2024). Dalam hal ini, pendapatan yang tinggi merupakan salah satu faktor internal yang berkontribusi pada kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi secara lebih rasional dan terukur. Seperti dijelaskan oleh Yundari & Artati (2021), karakteristik personal investor, termasuk tingkat pendapatan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan investasi, terutama dalam upaya menghindari risiko. Mahasiswa yang merasa berhasil dalam investasinya cenderung mengatribusikan keberhasilan tersebut pada kemampuan dan strategi pribadi (atribusi internal), sedangkan kerugian sering kali disandarkan pada kondisi eksternal seperti situasi ekonomi atau pengaruh lingkungan sekitar (Statman, 2019). Dengan demikian, teori atribusi memperkuat temuan bahwa pendapatan sebagai faktor internal berperan penting dalam membentuk pola pengambilan keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro dipengaruhi secara signifikan oleh perilaku keuangan dan pendapatan, sementara literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan dengan baik dan memiliki pendapatan yang memadai cenderung dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan menyebabkan mahasiswa belum menjadikannya sebagai dasar dalam berinvestasi, karena lebih mengandalkan kebiasaan atau pengaruh lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi penting dalam teori, namun dalam praktiknya, sikap dan kondisi keuangan nyata lebih dominan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek dan variabel penelitian, serta mempertimbangkan faktor lain seperti motivasi, pengalaman, atau pengaruh sosial agar mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perilaku investasi mahasiswa. Bagi mahasiswa, penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan, bukan hanya untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi yang bijak. Lembaga pendidikan diharapkan dapat memperkuat kurikulum dan program edukasi keuangan praktis yang tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga pembentukan sikap keuangan yang sehat dan keterampilan dalam merencanakan investasi sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, M., Singh, Y., & Ansari, Mohd. S. (2022). How Financial Literacy Moderate the Association Between Behaviour Biases and Investment Decision? *Emerald Publishing Limited: Asian Journal of Accounting Research*, 7(1), 2443–4175. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0086>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investas. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.35957/prmm.v4i1.3302>
- Beresford Research. (2025, January 8). Generations defined by name, birth year, and ages in 2025. Retrieved May 16, 2025, from [beresfordresearch.com](https://www.beresfordresearch.com) website: <https://www.beresfordresearch.com/age-range-by-generation/>
- Budiman, J., Limgestu, R., & Sagiarto, I. T. (2023). Perilaku Keputusan Investasi Investor Pasar Saham Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3518–3526. Retrieved from <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Della, M. F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa FEB Universitas Wijaya

- Kusuma Surabaya. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 2481–2489.
<https://doi.org/10.46306/rev.v5i2.895>
- Dewanti, A. P. R., & Triyono. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(2), 672–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2396>
- Dwiyanti, H., & Ahmadi, M. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi Saham. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 4(1), 160–169. <https://doi.org/10.31004/edp.v1i4.108>
- Fatma, N., Irfan, N. F., & Latiep, I. F. (2021). Analisis Keputusan Pembelian Produk Menggunakan Persepsi Harga dan Kualitas Produk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(2), 533–540. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1674>
- Florensa, M., Rengga, A., & Sanga, K. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3339>
- Geriadi, M. A. D. (2023). Analisis Keputusan Investasi Mahasiswa yang Menjadi Investor Saham pada Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai. *Jurnal Syntax Admiration*, 4(7), 1089–1095. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i7.918>
- Geriadi, M. A. D., & Septiani, P. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Galeri Invesatasi Universitas Ngurah Rai. *Jurnal Satyagraha*, 8(1), 97–108. <https://doi.org/10.47532/jis.v8i1.1202>
- GoodStats. (2024). *Pola Perilaku Mengelola Keuangan Masyarakat Indonesia 2024*. Retrieved from <https://goodstats.id/publication/pola-perilaku-mengelola-keuangan-masyarakat-indonesia-2024-pqidY>
- Hernanda, F. V., & Saputra, E. T. (2025). Pengaruh Uang Saku, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa STIE Surakarta). *ABIS: Accounting and Business Information Systems*, 13(1), 71–90. <https://doi.org/10.22146/abis.v13i1.104164>
- Ida, & Dwita, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144. <https://doi.org/10.34208/jba.v12i3.202>
- IDN Research Institute. (2024). *Indonesia Gen Z Report 2024: Understanding and Uncovering the Behavior, Challenges, and Opportunities*.
- Ismail, M., Syukron, N., & Rachman, A. M. (2025). Advokasi Kebijakan Literasi Finansial Dalam Rangka Memberantas Praktik Penipuan Berkedok Investasi

- Bodong. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 3(1), 85–94.
<https://doi.org/10.59024/jipa.v3i1.1006>
- Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 129–145. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314>
- Kustodian Central Efek Indonesia. (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia Januari 2025*. Retrieved from https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Januari_2025_final.pdf
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lestari, C. V., Lubis, T. A., & Solikhin, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan Perum Bulog Kanwil Jambi). *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(1), 28–37. <https://doi.org/10.22437/jdm.v10i1.24502>
- Madu, A. H., & Bahtiar, Moh. D. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(2), 50–61.
- Marsis, A. S. (2013). *Rahasia Terbesar Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: Second Hope.
- Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Pendapatan terhadap Perilaku Keputusan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1).
- OJK, & BPS. (2024). *Siaran Pers Bersama OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. Retrieved from <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024/SP%20OJK%20dan%20BPS%20Umumkan%20Hasil%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%20Tahun%202024.pdf>
- Panjaitan, N. F. H., & Listiadi, A. (2021). Literasi Keuangan dan Pendapatan pada Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 142–155. <https://doi.org/10.23887/jiah.v11i1.32793>

- Pradnyawati, N. L. P. E., & Sinarwati, N. K. (2022). Analisis Keputusan Investasi pada Generasi Millenial di Pasar Modal saat Pandemi Covid-19. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 428–437.
- Prastyatini, S. L. Y., & Urnila, D. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kondisi Keuangan, Overconfidence, dan Ajaran Tri-Nga terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 15(2), 246–257. <https://doi.org/10.23887/jimat.v15i01.58616>
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Rasari, W. A., & Wulandari, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3, 594–601. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>
- Ratnasari, L., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(2), 1004–1010. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i2.4662>
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01169.x>
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics (NJE)*, 2(2), 31–37. Retrieved from www.wartaekonomi.co.id,
- Safitri, D., Rahmawati, T., & Maftukhin Maftukhin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.699>
- Safitri, R. D., & Herman. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan dan Motivasi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 112–125. <https://doi.org/10.57151/jeko.v3i2.392>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES: Jurna; Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>

- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Kotyati, Ed.). Bantul: Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 2722–7502.
- Savira, N. P., & Meliza. (2024). Dampak Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(3), 313–322. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i3.321>
- Siallagan, M. H. A., Samasta, A. S., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). Peran Pendapatan, Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z. *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(1), 707–720. <https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1993>
- Sobari, R., & Tresnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Bandung. *JURNAL EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1). <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3593>
- Statman, M. (2019). *Behavioral Finance: The Second Generation* (1st ed.). CFA Institute Research Foundation.
- Subekti, R. (2025, February 5). Rata-rata Pendapatan Orang RI Rp 6,55 juta per Bulan pada 2024, Naik Rp 300 Ribu.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Suidarma, I. M., Pradnyani, N. P. A. P., & Yasa, I. N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Denpasar. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 105–120. <https://doi.org/10.17509/jpak.v11i2.55539>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Susanti, S., & Tipa, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Kota Batam. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2591–2606. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2113>
- Utami, A. R., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di

Jakarta. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3700–3715.

Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen). *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*, 1–19.

Zaikin, M., Pagalung, G., & Rasyid, S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib Pajak sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 57–76. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1346>